BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan penyajian data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan koleksi di perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin berdasarkan aspek analisis kebutuhan pemustaka, pengadaan, penyiangan, dan evaluasi koleksi telah sesuai berdasarkan justifikasi dengan penelitian-penelitian sebelumnya dan teori-teori pengembangan koleksi yang diterapkan. Selain itu, adapun kebijakan seleski dan seleksi bahan pustaka yang dilakukan oleh perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin belum sesuai dengan teori-teori yang ada, sehingga pada kasus kebijakan seleksi dan seleksi bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin belum sesuai dengan teori maupun penelitian-penelitian sebelumnya.

Terdapat beberapa faktor pendukung dalam pengembangan koleksi perpustakaan di SMA Negeri 1 Banjarmasin yaitu anggaran yang memadai, sumber daya manusia yang memadai, dan fasilitas penunjang yang memadai. Selain itu, terdapat juga beberapa faktor penghambat dalam pengembangan koleksi perpustakaan yaitu ketidaktepatan waktu pencairan anggaran, kebutuhan yang tidak menentu, dan kapasitas ruangan yang tidak mencukupi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan, maka penulis dapat memberikan saran untuk pengembangan koleksi di perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin menjadi lebih efektif sebagai berikut:

1. Pihak Perpustakaan terus mengadakan survei kebutuhan para siswa dan guru yang bersifat periodik (bulanan, triwulan, semester, atau tahunan) serta tersistematis.
2. Penyesuaian kapasitas ruangan yang tersedia dengan kebutuhan para pemustaka secara bijak dengan mempertimbangkan anggaran dan urgensi kebutuhan.
3. Meningkatkan kualitas tenaga pustakawan dengan melakukan pelatihan yang diadakan dari internal maupun eksternal untuk meningkatkan pemahaman terkait manajemen perpustakaan yang baik.
4. Pihak peprustakaan terus mengadakan survei kepuasan pemustaka terkait pelayanan dan persediaan koleksi perpustakaan untuk melihat keberhasilan dari strategi yang diterapkan.
5. Pada kebijakan seleksi dan seleksi bahan pustaka agar dilakukan oleh pihak pustakawan yang sesuai justifikasi dengan penelitian-penelitian sebelumnya dan teori-teori pengembangan koleksi, agar tidak terjadinya penumpukan bahan pustaka dikarenakan proses pengadaan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pemustaka.